

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dimensi dari perkembangan anak yang memiliki peran besar bagi kecerdasan anak ialah kognitif. Aspek perkembangan kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan kognitif ialah salah satu aspek perkembangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan hampir semua yang dilakukan dalam hidup ini berkaitan dengan kognitif, yang di dalamnya terdapat akal, pikiran, sosial emosional, bahasa, moral, agama dan lain-lain. Kemampuan kognitif ini diartikan sebagai kemampuan anak untuk berpikir secara kompleks sehingga dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas dan juga dapat menentukan taraf mutu anak di masa depan, yang sangat ditentukan oleh pemberian stimulasi yang diperoleh sejak dini. Hingga dengan timbulnya kemampuan menggunakan kognitif atau daya pikir itulah yang membuat manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Salah satu upaya yang sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak adalah melalui pemberian stimulus. Pada perkembangan kognitif anak, terbagi menjadi empat tahapan, yakni: tahap sensorimotor, tahap praoperasional, tahap operasi kongkret dan tahap operasi formal. Pada

perkembangan kognitif ini mengarah pada suatu dampak positif perkembangan yang mengutamakan aktivitas seseorang dalam pemahamannya.

Stimulasi memiliki peran sebagai perangsang kemampuan anak secara terus menerus untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Stimulasi yang diberikan secara bertahap dan terarah akan mempercepat perkembangan anak. Pemberian stimulasi oleh pendidik dapat diberikan secara bertahap dan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada.

Pendidikan anak usia dini ialah salah satu tahapan awal untuk mencapai tingkat perkembangan anak, yang dilakukan melalui pemberian stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini ialah salah satu bentuk proses pembentukan dasar pertumbuhan dan perkembangan bagi anak.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk meningkatkan berbagai macam aspek perkembangan anak usia dini yang diantaranya: mempersiapkan pendidikan anak untuk menuju ke jenjang selanjutnya, kemudian untuk meningkatkan pendidikan moral dan agamanya, membantu mengembangkan fisik motorik anak dan juga intelektualnya, serta membantu membentuk kepribadian anak yang baik secara positif.

Pada masa inilah interaksi antara orang tua dengan anak menjadi sangat bermanfaat bagi proses perkembangannya, karena orang tua dapat segera mengenali kejanggalan pada proses perkembangan anak dan pada dasarnya anak memiliki sifat kebergantungan dan memerlukan perhatian khusus untuk

mengoptimalkan tumbuh kembangnya secara keseluruhan. Namun, terkadang ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, karena ada orang tua yang terlalu sibuk sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan sejauh mana perkembangan anaknya, apa yang anak peroleh dari sekolah maupun dilingkungan serta tidak melibatkan diri dalam proses perkembangan anaknya, sehingga orang tua menjadi bagian penting dari pengasuhan dan pendidikan yang bertanggung jawab atas pendidikan anak mereka. Sementara itu, guru memiliki peran untuk membantu orang tua dalam mendidik anak. Sehingga pemberian stimulus harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, agar anak dapat berkembang sejalan dengan masa perkembangannya.

Perkembangan anak usia dini akan berjalan secara optimal apabila stimulasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena pada setiap anak memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda disetiap usianya. Bermain merupakan salah satu proses penting dalam perkembangan anak, karena tidak hanya sekedar bermain anak juga dapat menstimulasi cara berpikirnya, melatih otot-ototnya, dan lebih dari itu.

Pemberian stimulus juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE) yang mudah anak pahami. Dengan memberikan alat permainan edukatif (APE) pada anak, dapat membantu anak dalam proses perkembangan kognitifnya yang dimana anak dapat melatih cara berpikirnya, bagaimana cara penggunaannya, mengenal warnanya, dan masih banyak lagi.

Penelitian ini bermaksud untuk melihat peran dan fungsi guru untuk menunjang pencapaian tujuan dalam perkembangan kognitif anak usia dini, yakni sejauh mana pemanfaatan dan efektifitasnya proses menstimulasi baik yang menggunakan media pembelajaran maupun tidak, dengan memperhatikan dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta lingkungan yang mendukung.

Sangat disadari, bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media pembelajaran tertentu ke penerima pesan, pesan yang disampaikan berupa pemberian stimulasi yang menggunakan media pembelajaran atau alat permainan edukatif (APE), yang pada kedudukannya media dalam uraian diatas dapat mempermudah pendidik untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Jika dilihat dari latar belakang stimulasi perkembangan kognitif anak, terkadang dianggap sebagai perkara yang mudah dengan menggunakan alat bantu sekedarnya saja. Namun saat menjadi guru maupun orang tua, harus memiliki sifat kreatif sehingga dapat membantu anak dalam menstimulasikan perkembangan kognitifnya melalui gambar-gambar, Alat Permainan Edukatif (APE), pengenalan lingkungan, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman yang konkrit, motivasi belajar, serta memahami apa yang dibutuhkan oleh anak.

Perkembangan terakhir dalam dunia pendidikan anak usia dini, penggunaan media sebagaimana disebutkan di atas, belum terlihat secara maksimal, hal ini dapat diamati pada sebagian besar lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri,

masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang bersifat monoton. Setidaknya terdapat tiga masalah yang bisa diprediksi antara lain: pertama, sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa kebanyakan lembaga pendidikan terlalu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bersifat monoton, sehingga tidak memperhatikan terdapat banyak cara yang dapat menstimulasikan perkembangan kognitif anak. Kedua, alokasi anggaran pendidikan yang sangat terbatas oleh pemerintah. Ketiga, masih sangat terbatas tenaga edukasi yang kreatif dalam menstimulasikan perkembangan kognitif anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Alkhairaat Kalumpang adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat usia dini yang berstatus Swasta di Kota Ternate Tengah. Alasan pendirian PAUD Alkhairaat Kalumpang saat itu dikarenakan masih minimnya lembaga pendidikan islami pada anak usia dini di Kota Ternate, sementara minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga islami cenderung meningkat. Pendirian ini juga bermaksud untuk mengatasi kesenjangan pendidikan khususnya di Kelurahan Kalumpang hingga sekarang Alkhairaat Kalumpang telah banyak mengeluarkan output (alumni) dengan prestasi yang mengembirakan, sehingga dapat diterima oleh sekolah-sekolah Dasar dan sederajat terkemuka di Provinsi Maluku Utara Kota Ternate.

PAUD Alkhairaat Kalumpang merupakan salah satu sekolah penggerak yang menjadi catatan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak melalui minat anak, seperti pada kegiatan mencari jejak, melengkapi gambar yang hilang, pengenalan huruf serta angka dan lain-lain. Dalam menstimulus perkembangan

kognitif anak guru pada PAUD Alkhairaat Kalumpang pun menggunakan metode pembelajaran lain diantaranya melalui, pemberian motivasi serta memberi semangat kepada anak, penggunaan media pembelajaran atau APE (Alat Permainan Edukatif), serta bernyanyi bersama anak yang dapat membuat anak senang. Namun, terdapat salah satu metode yang jarang dilakukan pada sekolah tersebut yaitu, metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*). Metode pembelajaran di luar kelas ini juga sangatlah penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak terutama perkembangan kognitif anak, karena pada teknik ini dapat menstimulasikan perkembangan kognitif anak secara relevan, mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya, mengembangkan potensi anak dan lain sebagainya yang menyangkut intelektual anak. Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tergerak untuk lebih menganalisis bahwa efektivitas pemberian rangsangan terhadap perkembangan kognitif anak di PAUD Alkhairaat Kalumpang dapat diterapkan dengan berbagai metode pembelajaran yang tidak bersifat monoton, agar lebih bersifat elastis dan tidak kaku atau terpaku pada metode atau media tertentu saja, sehingga penulis terdorong untuk menggali lebih dalam mengenai “Analisis Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Alkhairaat Kalumpang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, PAUD Alkhairaat Kalumpang merupakan sekolah penggerak yang mengembangkan perkembangan kognitif anak melalui

kegiatan mencari jejak, melengkapi gambar yang hilang, dan pengenalan huruf serta angka dan lain-lain. Maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jarangnya penggunaan teknik *Outdoor Study* atau pengenalan lingkungan sekitar dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak
- 2) Pemberian stimulus yang kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah ini pada penggunaan kegiatan *Outdoor Study* di alam yang menstimulasikan perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Alkhairaat Kalumpang.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang tersebut di atas, penulis kemukakan rumusan masalah adalah bagaimana proses pemberian stimulasi kognitif anak usia dini pada kegiatan *Outdoor Study* di PAUD Alkhairaat Kalumpang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian mengenai Analisis Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam kegiatan *Outdoor Study* di PAUD Alkhairaat Kalumpang, bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai

upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menstimulasikan perkembangan kognitif anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Menstimulasi perkembangan kognitif anak dimaksudkan agar anak dapat mengembangkan pola pikirnya atau mengeksplorasi lingkungan sekitar melalui apa yang mereka lihat sehingga anak bisa beradaptasi dengan lingkungan dan dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya secara optimal.